

**KAJIAN EKLESIOLOGI TERHADAP SLOGAN PEMUDA GMIM: LAHIR
di GMIM, BAPTIS di GMIM, GMIM HARGA MATI SERTA IMPLIKASI
BAGI PEMUDA GMIM JEMAAT PETRA PINILIH**

ADELFIKA MARIA KAMAGI

210201025

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji makna dan implikasi slogan “Lahir di GMIM, Baptis di GMIM, GMIM Harga Mati” dalam perspektif eklesiologi, dengan fokus pada pemuda GMIM Jemaat Petra Pinilih. Slogan ini menjadi identitas yang kuat di kalangan pemuda, namun di sisi lain menimbulkan potensi eksklusivisme dan fanatisme denominasi yang dapat menghambat semangat persekutuan lintas gereja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemahaman pemuda GMIM terhadap slogan tersebut dalam konteks identitas, keanggotaan, dan partisipasi mereka sebagai bagian dari Tubuh Kristus. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa slogan ini memperkuat ikatan emosional dan spiritual pemuda terhadap GMIM, namun juga menuntut pemahaman teologis yang mendalam agar tidak mengarah pada sikap eksklusif. Dalam perspektif eklesiologi GMIM, slogan tersebut perlu ditafsirkan secara inklusif, sesuai dengan karakter gereja yang esa, kudus, am, dan rasuli.

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi kontribusi dalam membentuk pemuda GMIM yang aktif, kontekstual, dan mampu menjadi saksi Kristus di tengah masyarakat majemuk.

Kata-kata kunci: Eklesiologi, Pemuda Jemaat GMIM Petra Pinilih, Slogan GMIM Harga Mati.

**ECOLOGICAL STUDY ON THE GMIM YOUTH SLOGAN: BORN in
GMIM, BAPTIZED in GMIM, GMIM IS PRICELESS AND ITS
IMPLICATIONS FOR THE GMIM YOUTH OF JEMAAT PETRA PINILIH**

ADELFIKA MARIA KAMAGI

210201025

ABSTRACT

This study explores the meaning and implications of the slogan “Born in GMIM, Baptized in GMIM, GMIM Is Non-Negotiable” from an ecclesiological perspective, focusing on the youth of the GMIM Petra Pinilih congregation. The slogan has become a strong identity marker among the youth, yet it also raises concerns of exclusivism and denominational fanaticism that may hinder inter-church fellowship. The purpose of this research is to analyze how GMIM youth understand this slogan in relation to their identity, membership, and participation as part of the Body of Christ. This research employs a qualitative descriptive approach through observation, interviews, and document study.

The findings reveal that the slogan reinforces emotional and spiritual bonds between the youth and GMIM, but also calls for deeper theological understanding to prevent the emergence of exclusive attitudes. From the ecclesiological perspective of GMIM, the slogan must be interpreted inclusively, in line with the church's characteristics of being one, holy, catholic, and apostolic.

The results of this study are expected to contribute to shaping GMIM youth who are active, contextual, and capable of being effective witnesses of Christ in a diverse society.

Keywords: Ecclesiology, Youth of the GMIM Petra Pinilih Congregation, GMIM Is Priceless Slogan.